

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dunia berkembang sangat pesatnya, sesuatu yang semula tidak dapat dikerjakan, mendadak dikejutkan oleh orang lain yang dapat mengerjakan hal tersebut. Agar seseorang tidak tertinggal, dan tidak ditinggalkan oleh era yang berubah cepat, maka manusia tersebut harus memiliki ilmu pengetahuan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Salah satu upaya untuk meningkatkan ilmu pengetahuan adalah melalui sektor pendidikan. Semakin berkualitas mutu pendidikan maka peningkatan kualitas ilmu pengetahuan manusia juga semakin tinggi sehingga seseorang dapat mengikuti perkembangan zaman.

Pendidikan adalah suatu proses dalam mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya, dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi dalam kehidupan masyarakat. Dalam sistem pendidikan, guru merupakan komponen yang sangat penting, karena jalannya proses belajar mengajar tergantung oleh adanya guru.

Cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk dapat membantu meningkatkan kualitas peserta didik adalah dengan meningkatkan proses pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan strategi yang tepat. Dalam upaya pencapaian tujuan pengajaran, hendaknya guru mampu menetapkan strategi yang relevan sehingga dapat menimbulkan keinginan belajar yang tinggi.

Strategi tersebut haruslah berorientasi kepada siswa dengan tujuan yang dapat membangkitkan keaktifan dan meningkatkan hasil belajarnya.

Dari pengalaman peneliti selama melaksanakan tugas Program Pengalaman Lapangan Terpadu (PPLT) bahwa pada umumnya guru cenderung belum menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dalam penyampaian materi pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari reaksi siswa yang masih kurang aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar. Penggunaan metode ceramah dalam penyampaian materi pembelajaran merupakan penyebab kurang efektifnya kegiatan belajar mengajar. Metode ceramah kurang melibatkan siswa secara aktif namun lebih berpusat pada guru sehingga pembelajaran tampak monoton yang akhirnya berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Masalah di atas juga dihadapi oleh SMK Negeri 7 Medan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran yang mengajar di sekolah tersebut mengatakan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari daftar kumulatif nilai siswa kelas X SMK Negeri 7 Medan selama tiga tahun terakhir. Tahun Pembelajaran 2011/2012 diperoleh dari 240 siswa hanya 56% yang dinyatakan tuntas dan 44% dinyatakan belum tuntas dengan nilai rata-rata 76,50. Tahun Pembelajaran 2012/2013 dari 245 siswa diperoleh 50% siswa yang dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata 79,50. Sementara pada semester ganjil tahun pembelajaran 2013/2014 juga mengalami penurunan dimana dari 245 siswa hanya 47,5% yang dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata 77,40. Daftar kumulatif nilai siswa

disesuaikan dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran melakukan prosedur administrasi yaitu pada nilai 75.

Menyikapi masalah di atas, perlu upaya yang dilakukan oleh guru untuk menggunakan strategi mengajar yang membuat siswa lebih tertarik pada pelajaran melakukan prosedur administrasi dan lebih mudah merespon pelajaran tersebut. Strategi *Genius Learning* adalah suatu sistem yang dirancang dengan satu jalinan sangat efisien yang meliputi diri peserta didik, guru, proses pembelajaran, dan lingkungan pembelajaran. Dalam strategi *Genius Learning* apabila siswa dapat dimotivasi dan diajar secara benar dengan menghargai keberagaman dan keunikan setiap siswa maka mereka dapat mencapai suatu pembelajaran yang maksimal.

Pada strategi *Genius Learning* pembelajaran terjadi dua arah dan siswa dituntut agar aktif dan kreatif, pembelajaran dirancang dengan mengakomodasikan kedua aspek dalam diri manusia yaitu badan dan batin, dimana kebenaran bersifat relatif dan siswa diberi kesempatan untuk menggali pengetahuannya.

Strategi *Genius Learning* pernah diteliti Sinulingga (2012) dengan menerapkan strategi *Genius Learning* di kelas X SMA Negeri 1 Binjai T.A 2012/2013, maka diperoleh hasil belajar siswa pada kelas eksperimen rata-rata nilai pretes adalah 2,92 dan nilai rata-rata postes adalah 5,45. Kelemahan penelitian ini adalah penggunaan instrumen yang belum dikategorikan baik untuk diujikan pada siswa. Syilvia (2011) juga melakukan penelitian mengenai upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa dengan strategi *Genius Learning* di kelas VII SMP Negeri 5 Padang T.A 2011/2012. Hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa hasil belajar siswa meningkat, dimana rata-rata nilai pretes adalah 66 meningkat menjadi nilai rata-rata 89 pada postes, namun penelitian tersebut masih mengalami kelemahan, dimana peneliti menggunakan musik yang mengandung syair. Astri (2010) juga melakukan penelitian dengan menerapkan strategi *Genius Learning* pada materi elastisitas di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Surabaya T.A 2010/2011, maka diperoleh hasil belajar siswa pada kelas eksperimen rata-rata nilai pretes adalah 2,92 dan nilai rata-rata postes adalah 5,45. Kelemahan penelitian ini adalah penggunaan instrumen yang belum dikategorikan baik untuk diujikan pada siswa.

Dari uraian yang dikemukakan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan strategi *Genius Learning*. Pada penelitian ini digunakan musik tanpa syair dan instrumen yang dikategorikan baik untuk diterapkan. Peneliti melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Strategi *Genius Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi di SMK Negeri 7 Medan Tahun Pelajaran 2013/2014”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran pada mata pelajaran melakukan prosedur administrasi di kelas X Adm SMK Negeri 7 Medan tahun pelajaran 2013/2014

dilaksanakan dengan strategi penyampaian pelajaran yang kurang tepat sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar

2. Proses pembelajaran pada mata pelajaran melakukan prosedur administrasi di kelas X Adm SMK Negeri 7 Medan tahun pelajaran 2013/2014 melibatkan guru sebagai pelaku aktif sehingga peran siswa cenderung pasif sehingga hasil belajar siswa kurang maksimal

1.3. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup masalah serta keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan peneliti maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Materi pokok yang diberikan adalah Proses Pengurusan Surat Masuk
2. Hasil belajar yang diukur adalah hasil belajar bidang kognitif, bidang afektif, dan bidang psikomotor
3. Pengaruh strategi *Genius Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran melakukan prosedur administrasi dilihat dengan menggunakan perbandingan statistik dinamika nilai siswa sebelum dan setelah diberi perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat pengaruh strategi *Genius Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran melakukan prosedur administrasi di SMK Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2013/2014?”

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini, yakni:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran melakukan prosedur administrasi
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajarkan dengan strategi *Genius Learning* pada mata pelajaran melakukan prosedur administrasi
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang positif dan signifikan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan strategi *Genius Learning* dan yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran melakukan prosedur administrasi

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah wawasan peneliti sebagai calon guru mengenai strategi *Genius Learning* sebagai strategi yang memberikan pemahaman baru dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang nantinya dapat digunakan dalam mengajar
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah tentang pentingnya penerapan strategi *Genius Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi UNIMED, calon guru lainnya, dan pembaca dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui strategi *Genius Learning*

4. Sebagai bahan masukan bagi para peneliti dan ilmuwan lainnya yang mengadakan penelitian mengenai strategi *Genius Learning*



THE
Character Building
UNIVERSITY